

PERANCANGAN IKLAN LAYANAN MASYARAKAT UNTUK MENGENALKAN KEMBALI WAYANG POTEHI UNTUK ANAK-ANAK USIA 5-8 TAHUN MELALUI MEDIA INTERAKTIF

REGINA YOVITASARI

(Pembimbing : Godham Eko Saputro, S.Sn., M.DS, ARIPIIN, M.Kom)

Desain Komunikasi Visual - S1, FIK, Universitas Dian

Nuswantoro

www.dinus.ac.id

Email : 114201201395@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Indonesia adalah negara yang memiliki banyak kesenian, diantaranya seni tari, seni wayang, seni musik serta adat istiadat daerah yang di setiap daerahnya berbeda-beda. Dalam kebudayaan Indonesia terdapat pula kebudayaan asing yang masuk ke Indonesia dan sudah mengakar di Indonesia, wayang potehi contohnya. Pada masa orde lama, wayang potehi mengalami perkembangan yang sangat pesat, namun karena adanya Inpres Nomer 14 Tahun 1967 itulah wayang potehi mulai kurang dikenal sehingga banyak sekali masyarakat yang kurang mengetahui adanya wayang potehi terutama anak-anak. Banyak anak-anak muda zaman sekarang yang menganggap bahwa wayang potehi itu kuno, padahal dibalik itu semua terdapat pesan moral yang sangat bagus untuk anak-anak. Pengenalan kembali wayang potehi untuk anak-anak sangat dibutuhkan agar generasi muda dapat melestarikan keberadaan wayang potehi. Media penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif melalui wawancara terhadap dalang wayang potehi, observasi dan dokumentasi pertunjukan wayang potehi. Metode analisis data menggunakan metode Kipling (5w+1H). Hasil dari penelitian ini adalah media interaktif sebagai media untuk mengenalkan kembali wayang potehi. Dengan adanya media interaktif ini diharapkan anak-anak usia 5-8 tahun dapat tertarik untuk mengenal kembali wayang potehi dan ikut melestarikan wayang potehi.

Kata Kunci : wayang potehi, anak-anak, media interaktif

DESIGN OF PUBLIC SERVICES ADVERTISEMENT TO INTRODUCE POTEHI PUPPET FOR CHILDREN AGE OF 5-8 YEARS USING INTERACTIVE MEDIA

REGINA YOVITASARI

(Lecturer : Godham Eko Saputro, S.Sn., M.DS, ARIPIN, M.Kom)

*Bachelor of Visual Communication Design - S1, Faculty of
Computer Science, DINUS University*

www.dinus.ac.id

Email : 114201201395@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Indonesia is a country that has a lot of art, including dance, puppets, music and customs areas in each region is different. In Indonesia, there is also a foreign culture to Indonesian culture and rooted in Indonesia, for example, potehi puppet. At the time of the old order, stuffed potehi has developed very rapidly, but because of Instruction No. 14 of 1967 that the puppet potehi of less well-known that many people are unaware of puppets potehi especially children. Many young people today who think that it is an ancient potehi doll, but behind it all, there is a moral message that is great for kids. The re-introduction potehi dolls for children is important to preserve the existence of the younger generation potehi doll. Media research using qualitative research methods through an interview with the mastermind potehi, observation and documentation potehi puppet. Methods of data analysis using Kipling (5W + 1H). Results from this study are the interactive media as a medium to reintroduce potehi puppet. With interactive media is expected of children aged 5-8 years may be interested to know wayang puppet potehi back and helps preserve potehi.

Keyword : puppet potehi, children, interactive media